



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERALBIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN  
NOMOR 04 TAHUN 2025  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS BEASISWA AFIRMASI PUTRA PUTRI  
ORANG ASLI PAPUA PADA PERGURUAN TINGGI UMUM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN,

- Menimbang: a. bahwa untuk memperluas akses pendidikan putra putri orang asli Papua untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik pada perguruan tinggi, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen menyediakan beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua Pada Perguruan Tinggi Umum;
- b. bahwa untuk mewujudkan tertib administrasi, transparansi, akuntabilitas, dan tepat sasaran dalam penyelenggaraan beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua Pada Perguruan Tinggi Umum, perlu ditetapkan petunjuk teknis;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen tentang Petunjuk Teknis Beasiswa Afirmasi Putra Putri Orang Asli Papua Pada Perguruan Tinggi Umum;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4151) sebagaimana telah diubah terakhir dengan dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6793) ;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 21);
7. Instruksi Presiden Nomor 09 Tahun 2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Papua Barat;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 955);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1333);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENTANG PETUNJUK TEKNIS BEASISWA AFIRMASI PUTRA PUTRI ORANG ASLI PAPUA PADA PERGURUAN TINGGI UMUM.

KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Beasiswa Afirmasi Putra Putri Orang Asli Papua Pada Perguruan Tinggi Umum sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Petunjuk Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan pedoman bagi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua Barat dan Perguruan Tinggi Pelaksana dalam melaksanakan beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua Pada Perguruan Tinggi Umum.

KETIGA : Pada saat Keputusan ini berlaku, Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Nomor 13 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Beasiswa Afirmasi Orang Asli Papua pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta,  
pada tanggal 02 Januari 2025

DIREKTUR JENDERAL  
BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN,



*Jeane Marie Tulung*  
JEANE MARIE TULUNG *b*

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL  
NOMOR 04 TAHUN 2025  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS BEASISWA AFIRMASI  
PUTRA PUTRI ORANG ASLI PAPUA PADA  
PERGURUAN TINGGI UMUM

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa terus dilakukan melalui berbagai cara agar setiap anak bangsa tanpa terkecuali mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas. Pendidikan untuk semua (*education for all*) merupakan piranti penting untuk membangun sumber daya manusia Indonesia.

Bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Papua, Presiden telah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Dalam Instruksi Presiden tersebut, Menteri Agama diinstruksikan untuk mengambil langkah strategis untuk melakukan percepatan pembangunan kesejahteraan di bidang agama sesuai dengan kewenangannya.

Salah satu wujud langkah strategis percepatan kesejahteraan di bidang agama pada masyarakat Papua, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen menyediakan beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua Pada Perguruan Tinggi Umum. Dalam rangka penyediaan beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua secara efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan tepat sasaran tersebut perlu ditetapkan petunjuk teknis.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Pemberian beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua Pada Perguruan Tinggi Umum dimaksudkan untuk mewujudkan keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan.

2. Tujuan

Petunjuk teknis ini mempunyai tujuan memberikan arah dan panduan bagi pemangku kepentingan dalam menyelenggarakan pemberian beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua Pada Perguruan Tinggi Umum.

C. Sasaran

Sasaran beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua adalah putra putri daerah provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, atau Provinsi Papua Barat Daya dengan ketentuan:

1. Bermarga asli Papua;
2. Ibu kandung adalah Orang Asli Papua; atau
3. Bapak kandung adalah Orang Asli Papua.

#### D. Ruang Lingkup

1. Jenis beasiswa;
2. Persyaratan dan mekanisme penetapan penerima beasiswa;
3. Penyelenggara program;
4. Penetapan kuota;
5. Tugas dan tanggung jawab;
6. Pendanaan;
7. Pembatalan beasiswa;
8. Sanksi; dan
9. Pelaporan, pemantauan, dan evaluasi.

#### E. Pengertian Umum

1. Orang Asli Papua yang selanjutnya disingkat OAP adalah orang yang berasal dari rumpun ras Melanesia yang terdiri dari suku-suku asli di Provinsi Papua dan/atau orang yang diterima dan diakui sebagai orang asli Papua oleh masyarakat adat Papua.
2. Putra Putri Orang Asli Papua yang selanjutnya disingkat Putra Putri OAP adalah Putra Putri yang kedua orang tuanya OAP dan/atau salah satunya OAP;
3. Beasiswa Afirmasi Putra Putri Orang Asli Papua yang disingkat Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP adalah program pendidikan yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berasal dari daerah afirmasi.
4. Perguruan Tinggi Penyelenggara yang selanjutnya disingkat PTP adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri, dan Perguruan Tinggi Umum.
5. Perguruan Tinggi Umum yang selanjutnya disebut PTU adalah Perguruan Tinggi Umum yang dikelola atau didirikan oleh Lembaga atau Yayasan bercirikan Kristen;
6. Surat Permintaan Pembayaran yang selanjutnya disingkat SPP adalah dokumen yang diterbitkan oleh PPK, yang berisi permintaan pembayaran tagihan kepada negara
7. Surat Perintah Pencairan Dana yang selanjutnya disingkat SP2D adalah surat perintah yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara selaku kuasa Bendahara Umum Negara untuk pelaksanaan pengeluaran atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berdasarkan Surat Permintaan Membayar;
8. Perjanjian Kerja sama yang selanjutnya disingkat PKS adalah perjanjian tertulis antara PPK Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen dengan Pimpinan PTP.
9. Kuasa Pengguna Anggaran yang selanjutnya disingkat KPA adalah pejabat yang memperoleh kuasa dari Pengguna Anggaran untuk melaksanakan Sebagian kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran pada kementerian Negara/Lembaga yang bersangkutan;
10. Pejabat Pembuat Komitmen yang selanjutnya disingkat PPK adalah pejabat yang diberi kewenangan oleh Pengguna Anggaran atau KPA untuk mengambil keputusan dan/atau tindakan yang dapat mengakibatkan pengeluaran atas beban APBN;
11. DIPA adalah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Ditjen Bimas Kristen Kementerian Agama.
12. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen

BAB II  
JENIS BEASISWA AFIRMASI PUTRA PUTRI OAP, PERSYARATAN DAN  
MEKANISME PENETAPAN PENERIMA BEASISWA AFIRMASI

A. Jenis Beasiswa

1. Beasiswa Putra-putri OAP pada PTKKN.
2. Beasiswa Putra-putri OAP pada PTU.

B. Persyaratan Penerima Beasiswa Afiriasi untuk PTP

1. Putra Putri Orang Asli Papua (OAP) lulusan SMA/SMK/SMTK/SMAK/ sederajat pada tahun berjalan atau lulusan 2 (dua) tahun sebelumnya dengan batas umur maksimal 21 (dua puluh satu) tahun yang berasal dari Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat yang dibuktikan dengan Ijazah, Kartu Keluarga, KTP dan Akta lahir;
2. Tidak terlibat dan/atau terindikasi mengikuti kegiatan/organisasi yang bertentangan dengan Pancasila dan NKRI dan/atau tindakan kriminal lainnya yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari Kepolisian setempat;
3. Mendapat Surat Keterangan Berbadan Sehat dan bebas dari Narkoba yang berasal dari Rumah Sakit Umum atau Rumah Sakit Pemerintah;
4. Mendapat Rekomendasi dari gereja asal pemohon;
5. Diutamakan dari keluarga kurang mampu secara ekonomi dibuktikan dengan Surat Pernyataan Penghasilan Orang Tua/Wali yang disahkan oleh aparat Pemerintah setempat (Contoh Lampiran Format I.);
6. Mengisi formulir pendaftaran;
7. Membuat surat pernyataan kesediaan mematuhi tata tertib kampus selama kuliah (lampiran Format IX);
8. Membuat pernyataan kesanggupan menyelesaikan pendidikan sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan (lampiran Format IX);
9. Foto ukuran 4 X 6 sebanyak 2 lembar;
10. Mengikuti mekanisme yang telah ditentukan.

C. Mekanisme penetapan calon penerima beasiswa afiriasi:

1. Calon mahasiswa mendaftarkan diri sesuai Perguruan Tinggi dan Prodi pilihan melalui Kemenag Kabupaten/Kota yang berkoordinasi dengan Kanwil Kemenag Provinsi Papua dan Kanwil Kemenag Provinsi Papua Barat serta PTP dengan melampirkan berkas persyaratan.
2. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua Barat bersama PTP menyelenggarakan seleksi.
3. Untuk mahasiswa yang lulus seleksi di PTU ditetapkan dalam Suatu Keputusan Direktur Jenderal Bimas Kristen sedangkan untuk PTKKN ditetapkan dalam Keputusan Rektor masing-masing PTKKN.
4. DBK bekerjasama dengan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua Barat dan Pemda setempat dalam melakukan pembekalan dan pemberangkatan mahasiswa penerima beasiswa afiriasi ke PTP tujuan.
5. PTP menerima mahasiswa program beasiswa afiriasi putra putri OAP.

BAB III  
PENYELENGGARA PROGRAM DAN JUMLAH KUOTA

- A. Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri (PTKKN) Penyelenggara
1. Penyelenggara Program  
Penyelenggara program adalah PTKKN yang terdiri dari IAKN Ambon, IAKN Tarutung, IAKN Manado, IAKN Kupang, IAKN Toraja dan IAKN Palangka Raya.
  2. Jumlah Kuota disesuaikan dengan anggaran yang tersedia pada DIPA PTKKN.

- B. Perguruan Tinggi Umum (PTU) Penyelenggara
1. Penyelenggara Program  
Penyelenggara program adalah DBK bekerja sama dengan Perguruan Tinggi Umum yang terdaftar dalam program ini.
  2. Jumlah Kuota disesuaikan dengan anggaran DBK yang sudah menerima mahasiswa program afirmasi OAP.

NO.	Nama PTP	Kuota Mahasiswa
1	Univ. Kristen Satya Wacana Salatiga	5
2	Univ. Kristen Indonesia Maluku	5
3	Univ. Cendrawasih	26
TOTAL KESELURUHAN		36

3. Perguruan Tinggi Penyelenggara (PTP):
  - a. Semua IAKN binaan DBK adalah PTP Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP pada PTKKN;
  - b. PTU yang ditetapkan Direktur Jenderal sebagai PTP Program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP pada PTU
4. Persyaratan Perguruan Tinggi Penyelenggara (PTP):
  - a. Mempunyai izin pendirian perguruan tinggi;
  - b. Program studi telah terakreditasi oleh BAN PT;
  - c. Memiliki nomor rekening Bank atas nama Perguruan Tinggi Penyelenggara yang masih aktif yang dilampirkan dengan surat keterangan rekening aktif dari Bank;
  - d. Bersedia menandatangani antara lain :
    - Pakta Integritas (Contoh Lampiran Format VI);
    - Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (Contoh Lampiran Format V);
    - Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (Contoh Lampiran Format III);
    - Surat Pernyataan membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban (Contoh Lampiran Format VI);
5. Mekanisme/Prosedur Penetapan PTU menjadi PTP Program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP
  - a. DBK menginformasikan kepada PTU tentang Program Program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP;
  - b. PTU bersedia menjadi PTP Program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP, dengan melampirkan :
    - 1) Fotocopy sertifikat akreditasi Prodi S1 terakreditasi BAN-PT;
    - 2) surat pernyataan kesanggupan menjadi PTP Program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP;

- 3) Pakta Integritas;
  - 4) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja;
  - 5) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak;
  - 6) Surat Pernyataan Kesiapan membuat dan menyampaikan pertanggungjawaban (LPJ);
  - 7) *Memorandum of Understanding* (MoU)/Perjanjian Kerja Sama (PKS).
- c. DBK menetapkan SK Direktur Jenderal tentang penetapan PTP Program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP.

## BAB IV TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- A. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen mempunyai tugas dan tanggung jawab:
1. Menyusun Juknis Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP;
  2. Bersama PTP, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua, dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua Barat melakukan sosialisasi program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP;
  3. Menetapkan kuota pada masing-masing PTP;
  4. Melakukan pembayaran Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP kepada PTU PTP;
  5. Melakukan pembinaan, bimbingan, dan pendampingan kepada penerima bantuan dan PTP program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP;
  6. Melakukan pemantauan dan evaluasi program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP; dan
  7. Menerima laporan pelaksanaan program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP dari PTP.
- B. Perguruan Tinggi Penyelenggara (PTP) mempunyai tugas dan tanggung jawab:
1. Bersama DBK, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua, dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua Barat melakukan sosialisasi program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP;
  2. Melakukan atau bersama Kanwil melakukan seleksi calon penerima program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP
  3. Melakukan verifikasi dan seleksi data calon penerima;
  4. Mengirimkan hasil seleksi kepada DBK;
  5. Mengumumkan penerima Program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP;
  7. Melaksanakan pelayanan, pembinaan, bimbingan dan pendampingan kepada penerima Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP;
  8. Melaporkan data prestasi akademik dan non akademik mahasiswa kepada DBK;
  9. Melaporkan perubahan data penerima setiap semester (jika ada);
  10. Mencairkan dan menyalurkan dana ke penerima program;
  11. Menyusun laporan pelaksanaan program (semester dan tahunan) kepada DBK selaku KPA.
- C. Tugas dan Tanggung Jawab Kanwil
1. Bersama PTP dan DBK melakukan sosialisasi program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP;
  2. Melakukan atau bersama PT melakukan seleksi calon penerima program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP;
  3. Melaksanakan pelayanan, pembinaan, bimbingan dan pendampingan kepada penerima Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP.
- D. Tugas dan Tanggung Jawab Penerima Program
1. Bersungguh-sungguh mengikuti studi dan berkomitmen menyelesaikan studi tepat waktu serta mengembangkan diri menjadi mahasiswa yang berkualitas;
  2. Mengikuti pembinaan, bimbingan dan pendampingan baik yang diselenggarakan oleh PTP maupun DBK;
  3. Memanfaatkan dana bantuan beasiswa afirmasi dengan baik dan

bertanggungjawab;

4. Menandatangani Pakta Integritas (Format 8);
5. Memfotocopy buku tabungan yang memuat nama dan dana program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP yang telah diterima satu tahun;
6. Melaporkan kepada PTP, apabila terjadi perubahan data penerima dan mengupdate data;
7. Tunduk dan patuh terhadap peraturan program Beasiswa Afirmasi Putra Putri OAP dan tata aturan serta norma yang ditetapkan oleh PTP.

BAB V  
RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN TATA KELOLA DANA PROGRAM

A. Rencana Anggaran Biaya

1. Pada PTKKN

- a. Peruntukan untuk biaya kuliah, biaya hidup, dan biaya lain yang besarnya ditentukan oleh PTKKN dalam DIPA masing-masing;
- b. Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKKN tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKKN tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provinsi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).

2. Pada PTP selain PTKKN

a. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

1) Prodi Ilmu Komunikasi

- a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 32.462.000;( tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh dua ribu rupiah) per mahasiswa per tahun.
- b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada point a) meliputi:

- Pendaftaran	Rp. 0
- PK2MB	Rp 0
- SPP Pertama	Rp 0
- SPP 1 tahun	Rp 9.068.000;
- SPP antara	Rp 4.534.000;
- Buku	Rp 1.850.000;
- Living Cost	Rp 17.010.000;
- c) Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKK tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKK tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).

2) Prodi Gizi

- a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 33.962.000; ( tiga puluh tiga juta Sembilan ratus enam puluh dua juta rupiah) per mahasiswa per tahun;
- b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada point a) meliputi:

- Pendaftaran	Rp. 0
- PK2MB	Rp 0
- SPP Pertama	Rp 0
- SPP 1 tahun	Rp 10.068.000;
- SPP antara	Rp 5.034.000;
- Buku	Rp 1.850.000;
- Living Cost	Rp 17.010.000;
- c) Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKK tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKK tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).

3) Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 29.792.000; ( dua puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu rupiah) per mahasiswa per tahun;
- b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada point a) meliputi:
- Pendaftaran Rp. 0
  - PK2MB Rp 0
  - SPP Pertama Rp 0
  - SPP 1 tahun Rp 7.288.000;
  - SPP antara Rp 3.644.000;
  - Buku Rp 1.850.000;
  - Living Cost Rp 17.010.000;
- c) Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKK tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKK tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).
- 4) Prodi Pendidikan Tehnik Informatika dan Komputer
- a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 32.462.000;( tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh dua ribu rupiah) per mahasiswa per tahun.
- b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada point a) meliputi:
- Pendaftaran Rp. 0
  - PK2MB Rp 0
  - SPP Pertama Rp 0
  - SPP 1 tahun Rp 9.068.000;
  - SPP antara Rp 4.534.000;
  - Buku Rp 1.850.000;
  - Living Cost Rp 17.010.000;
- c) Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKK tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKK tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).
- 5) Prodi Hubungan Internasional.
- a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 32.462.000;( tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh dua ribu rupiah) per mahasiswa per tahun.
- b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada point a) meliputi:
- Pendaftaran Rp. 0
  - PK2MB Rp 0
  - SPP Pertama Rp 0
  - SPP 1 tahun Rp 9.068.000;
  - SPP antara Rp 4.534.000;
  - Buku Rp 1.850.000;
  - Living Cost Rp 17.010.000;
- c) Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKK tempat kuliah, dan satu kali saat

pulang dari PTKK tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat)

b. Universitas Kristen Indonesia Maluku

1) Prodi Ilmu Komunikasi

a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 38.795.000 (tiga puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) per mahasiswa per tahun.

b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada poin a meliputi:

- Pendaftaran Rp. 0
- PK2MB Rp 0
- SPP Pertama Rp 0
- SPP 1 tahun Rp 7.515.000;
- SPP antara Rp 2.420.000;
- Pratek Rp 4.500.000;
- Kemahasiswaan Rp 5.500.000;
- Buku Rp 1.850.000;
- Living Cost Rp 17.010.000;

c) Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKKN tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKKN tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).

2) Prodi Ilmu Keperawatan

a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 41.435.000 (empat puluh satu juta empat ratus tiga puluh lima ribu rupiah)) per mahasiswa per tahun.

b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada poin a meliputi:

- Pendaftaran Rp. 0
- PK2MB Rp 0
- SPP Pertama Rp 0
- SPP 1 tahun Rp 12.825.000;
- SPP antara Rp 2.250.000;
- Pratek Rp 2.000.000;
- Kemahasiswaan Rp 5.500.000;
- Buku Rp 1.850.000;
- Living Cost Rp 17.010.000;

c) Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKKN tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKKN tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).

c. Universitas Cendrawasih

1) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 21.575.500 (duapuluh satu juta lima ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus rupiah) per mahasiswa per tahun.

b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada point a) meliputi:

- Pendaftaran Rp. 0

- PK2MB Rp 0
- SPP Pertama Rp 0
- SPP 1 tahun Rp 2.712.500;
- Buku Rp 1.850.000;
- Living Cost Rp 17.010.000;

c) Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKKN tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKKN tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).

## 2) Prodi Pendidikan Biologi

a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 23.240.000 (dua puluh tiga juta dua ratus empat puluh ribu rupiah) per mahasiswa per tahun.

b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada poin a meliputi:

- Pendaftaran Rp. 0
- PK2MB Rp 0
- SPP Pertama Rp 0
- SPP 1 tahun Rp 4.380.000;
- Buku Rp 1.850.000;
- Living Cost Rp 17.010.000;

c). Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKKN tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKKN tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).

## 3) Prodi Pendidikan Kimia

a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 22. 990.000 (dua puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah) per mahasiswa per tahun.

b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada poin a meliputi:

- Pendaftaran Rp. 0
- PK2MB Rp 0
- SPP Pertama Rp 0
- SPP 1 tahun Rp 4.130.000;
- Buku Rp 1.850.000;
- Living Cost Rp 17.010.000;

c) Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKKN tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKKN tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).

## 4) Prodi Pendidikan Fisika

a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 22. 990.000 (dua puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah) per mahasiswa per tahun.

b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada poin a meliputi:

- Pendaftaran Rp. 0

- PK2MB Rp 0
- SPP Pertama Rp 0
- SPP 1 tahun Rp 4.130.000;
- Buku Rp 1.850.000;
- Living Cost Rp 17.010.000;

c) Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKKN tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKKN tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).

5) Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 21.452.500 (dua puluh satu juta empat ratus lima puluh dua ribu lima ratus rupiah) per mahasiswa per tahun.

b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada poin a meliputi:

- Pendaftaran Rp. 0
- PK2MB Rp 0
- SPP Pertama Rp 0
- SPP 1 tahun Rp 2.592.500;
- Buku Rp 1.850.000;
- Living Cost Rp 17.010.000;

c). Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKKN tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKKN tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).

6) Prodi Pendidikan Geografi

a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 21.322.500 (dua puluh satu juta tiga ratus duapuluh dua ribu lima ratus rupiah) per mahasiswa per tahun.

b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada poin a meliputi:

- Pendaftaran Rp. 0
- PK2MB Rp 0
- SPP Pertama Rp 0
- SPP 1 tahun Rp 2.592.500;
- Buku Rp 1.850.000;
- Living Cost Rp 17.010.000;

c). Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKKN tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKKN tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).

7) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 21.435.000 (dua puluh satu juta empat ratus tiga puluh lima ribu rupiah) per mahasiswa per tahun.

b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada poin a meliputi:

- Pendaftaran Rp. 0

- PK2MB Rp 0
  - SPP Pertama Rp 0
  - SPP 1 tahun Rp 2.575.000;
  - Buku Rp 1.850.000;
  - Living Cost Rp 17.010.000;
- c) Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKKN tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKKN tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).
- 8) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 21.575.500 (dua puluh satu juta lima ratus lima puluh tuju ribu lima ratus) per mahasiswa per tahun.
- b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada poin a meliputi:
- Pendaftaran Rp. 0
  - PK2MB Rp 0
  - SPP Pertama Rp 0
  - SPP 1 tahun Rp 2.712.500;
  - Buku Rp 1.850.000;
  - Living Cost Rp 17.010.000;
- c) Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKKN tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKKN tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).
- 9) Prodi Ilmu Keolahragaan
- a) Penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 22.338.500 ( dua puluh dua juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus rupiah) per mahasiswa per tahun.
- b) Anggaran sebagaimana dimaksud pada poin a meliputi:
- Pendaftaran Rp. 0
  - PK2MB Rp 0
  - SPP Pertama Rp 0
  - SPP 1 tahun Rp 3.478.500;
  - Buku Rp 1.850.000;
  - Living Cost Rp 17.010.000;
- c). Biaya pemberangkatan satu kali saat berangkat dari tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat) ke PTKKN tempat kuliah, dan satu kali saat pulang dari PTKKN tempat kuliah ke tempat kediaman masing-masing (Provisi Papua dan/atau Provinsi Papua Barat).

#### F. Tata Kelola

1. Pemberian beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua diberikan setelah mahasiswa ditetapkan sebagai penerima beasiswa pada PTP selama 4 (empat) tahun atau paling lama 5 (lima) tahun untuk program sarjana (S1) umum pada PTP;

2. Mekanisme pencairan dan penyaluran dana beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.
3. Biaya pendidikan beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua yang diterima oleh PTP direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Dana Beasiswa dipergunakan sesuai peruntukan dan dipertanggungjawabkan dengan baik, transparan dan akuntabel.

## BAB VI PENGHENTIAN BEASISWA DAN SANKSI

### A. Penghentian Program

PTP dapat menghentikan beasiswa kepada penerima apabila yang bersangkutan:

1. Telah menyelesaikan studi;
2. Tidak memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan oleh PTP;
3. Tidak mentaati aturan dan melanggar kode etik yang telah ditetapkan oleh PT penyelenggara;
4. Cuti karena sakit atau alasan lain yang ditentukan oleh PTP;
5. Dikenai sanksi skorsing dari Perguruan Tinggi minimum 1 (satu) semester;
6. *Drop out*, yakni mahasiswa penerima beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua yang karena alasan tertentu dikeluarkan sebagai mahasiswa asli orang Papua oleh PTP;
7. Tidak mengikuti kegiatan akademik sesuai dengan aturan PTP dan tidak melakukan daftar ulang/her-registrasi;
8. Mengundurkan diri;
9. Lulus sebelum waktu beasiswa berakhir, yakni mahasiswa orang asli Papua penerima program beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua yang lulus kurang dari masa studi yang ditetapkan mahasiswa program sarjana yang lulus kurang dari 4 (empat) tahun atau sesuai ketentuan PTP masing-masing;
10. Meninggal dunia;
11. Melebihi batas waktu yang ditetapkan;
12. Apabila ditemukan dan terbukti melakukan pelanggaran pemenuhan syarat sebagai penerima bantuan;
13. Terbukti menjadi bagian dari organisasi/gerakan yang anti Pancasila dan NKRI;
14. Menikah dan/atau, hamil diluar nikah;
15. Dijatuhi sanksi pidana yang berkekuatan hukum tetap dari pengadilan.

### B. Sanksi

Penerima beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua dapat diberikan sanksi jika melanggar ketentuan program beasiswa. PTP berhak memberikan sanksi berupa:

1. Peringatan lisan;
2. Peringatan tertulis;
3. Penghentian sebagai penerima beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua.

BAB VII  
TATA KELOLA PENCAIRAN DAN  
PENYALURAN DANA BANTUAN

A. Sumber Pembiayaan

1. Beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua pada PTKKN bersumber pada DIPA masing-masing PTKKN sedangkan
2. Beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua untuk PTP selain PTKKN bersumber pada DIPA Ditjen Bimas Kristen.

B. Tata Kelola Pencairan

1. Jangka Waktu Pemberian

Beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua diberikan setelah mahasiswa ditetapkan sebagai penerima Program pada PTP selama 8 (delapan) semester dan paling lama 10 (sepuluh) semester untuk program Strata Satu (S1) umum pada Perguruan Tinggi Umum.

2. Mekanisme Pencairan

- a. Pencairan dapat dilakukan dengan mekanisme SPM LS (Langsung); Berikut rincian berkas yang harus dilengkapi apabila menggunakan LS sebagai berikut:

SPP LS dilengkapi dengan:

- 1) SPP yang sudah ditandatangani oleh PPK;
- 2) Surat Keputusan (SK) Penerima Beasiswa yang sudah ditandatangani oleh PPK dan disahkan oleh KPA;
- 3) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) yang sudah ditandatangani oleh PPK;
- 4) Daftar Nominatif penerima bantuan;
- 5) Fotokopi Nomor Rekening Bank yang aktif;
- 6) Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM);

- b. PPK mengajukan Surat Perintah Pembayaran (SPP) berdasarkan surat keputusan penerima bantuan beasiswa afirmasi putra putri Orang Asli Papua yang telah ditetapkan PPK dan disahkan oleh KPA.

C. Penyaluran Dana Bantuan

1. PTKKN selaku PTP pengelola Dana Beasiswa Afirmasi yang bersumber dari DIPA PTKKN melakukan penyaluran dana Beasiswa Afirmasi Putra Putri Orang Asli Papua sesuai dengan daftar mahasiswa yang diterima berdasarkan penetapan Rektor PTKKN.
2. Direktorat Jenderal Bimas Kristen menyampaikan Keputusan penetapan penerima Beasiswa Afirmasi Putra Putri Orang Asli Papua dan persyaratan pencairan kepada PTP selain PTKKN;
3. PTP selain PTKKN menghimpun persyaratan pencairan dari mahasiswa orang asli Papua penerima bantuan;
4. PTP selain PTKKN, menyampaikan dokumen-dokumen persyaratan pencairan kepada Direktorat Jenderal Bimas Kristen berupa:
  - a. Fotocopy nomor rekening Bank atas nama PTP selain PTKKN;
  - b. Surat Keterangan Aktif dari Bank yang menyatakan bahwa rekening tersebut masih aktif;
5. Seluruh dana Beasiswa Afirmasi Putra Putri Orang Asli Papua dari Ditjen Bimas Kristen dibayarkan ke rekening bank PTP sedangkan untuk dana non akademik disalurkan dari PTP kepada masing-masing mahasiswa sesuai dengan peruntukannya;
6. Penyaluran dana Beasiswa Afirmasi Putra Putri Orang Asli Papua dilaksanakan per tahun anggaran;

7. Pejabat Penandatangan SPM Menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) berdasarkan SPP dari PPK;
8. KPPN menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan menyampaikan SP2D ke Bank Operasional;
9. Bank Operasional menyalurkan dana langsung kepada rekening masing-masing PTP;

D. Ketentuan Perpajakan

Kewajiban pembayaran pajak menjadi tanggung jawab PTP selaku unit pengelola keuangan dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## BAB VIII PELAPORAN, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI

### A. Pelaporan

PTP menyusun dan menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) pelaksanaan dan pengelolaan Beasiswa Afirmasi Putra-Putri Orang Asli Papua per tahun kepada Direktorat Jenderal Bimas Kristen.

#### 1. LPJ tahunan memuat:

- a. rekapitulasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) penerima program Beasiswa Afirmasi Putra-Putri Orang Asli Papua;
- b. fotokopi kuitansi dan buku tabungan yang membuktikan dana bantuan telah diterima/masuk ke rekening penerima/pengelola program.
- c. LPJ di buat dan dikirimkan dalam bentuk soft copy, dengan PTP menyimpan berkas hard copynya.

### B. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh DBK, Kanwil, dan PTP untuk memperoleh informasi secara komprehensif implementasi Beasiswa Afirmasi Putra-Putri Orang Asli Papua. Selain itu pemantauan diperlukan untuk menjamin proses seleksi, pembinaan, dan penyaluran dana telah dilakukan dengan baik dan telah memenuhi aspek program yang berprinsip pada 4T (tepat proses, tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu).

BAB IX  
PENUTUP

Memperluas akses dan meningkatkan mutu sumber daya manusia Papua dan Papua Barat menjadi keniscayaan dan menjadi komitmen semua pihak. Salah satunya dengan mengoptimalkan pemberian dan pelaksanaan beasiswa afirmasi Putra-Putri Orang Asli Papua untuk kuliah atau melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi.

Petunjuk Teknis Beasiswa Afirmasi Putra-Putri Orang Asli Papua diharapkan menjadi panduan dan acuan dalam melaksanakan program secara tertib, transparan, dan akuntabel bagi siapa saja yang diberikan amanah menangani program mulia ini, utamanya PTP dan mahasiswa penerima. Semoga Beasiswa Afirmasi Putra-Putri Orang Asli Papua ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Atas komitmen dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

DIREKTUR JENDERAL  
BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN,



*Jeane Marie Tulung*  
JEANE MARIE TULUNG *Jeane Marie Tulung*

**SURAT PERNYATAAN PENGHASILAN ORANG TUA**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kami :

Nama : .....

Umur : .....

Pekerjaan : .....

Alamat : .....

.....

adalah orang tua

Nama Mahasiswa : .....

Jenis Kelamin : .....

Tempat/Tgl lahir : .....

Jurusan : .....

Fakultas : .....

Menyatakan bahwa saat ini, kami selaku orang tua mempunyai penghasilan keluarga rata-rata sebesar Rp ...../bulan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila pernyataan ini tidak benar/menyimpang dengan keadaan yang sebenarnya, kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk pembatalan anak kami sebagai mahasiswa di Universitas Cendrawasih/Universitas Kristen Satya Wacana/ Universitas Kristen Indonesia Maluku\*)

....., ..... 2021

Materai 10.000

.....

Mengetahui  
Ketua RT

Ketua RW

.....

.....

\*) Coret yang tidak perlu

FORMAT II  
ESTIMASI PEMBIAYAAN

DRAFT PRODI CALON TEMPAT KULIAH BEASISWA AFIRMASI KCP/ PAPUA BANGGA DENGAN ESTIMASI BIAYA KULIAH PADA PERGURUAN TINGGI UMUM  
BERCIRIKAN KEAGAMAAN KRISTEN

NO.	NAMA PT	JURUSAN/PROGRAM STUDI	ESTIMASI BIAYA										TOTAL	KILOTA MAHASISWA	TOTAL BIAYA KESELUHIAN	
			PENDAFTARAN	PKZMB	SPP	BPP	UDU	SPP PERTAMA	SPP PER SEMESTER (SKS)	BUKU/ SEMESTER (PERKIRAAN)	LIVING COST (PERKIRAAN)	ASRAMA/KOST/ SEMESTER (PERKIRAAN)				
1	Universitas Kristen Indonesia Jakarta	Ilmu Komunikasi	Rp 150.000	Rp 225.000				Rp 5.000.000	Rp 2.900.000	Rp 500.000	Rp 16.200.000	Rp 6.000.000	Rp 30.975.000	2	Rp 61.950.000	
			Rp 150.000	Rp 225.000				Rp 6.300.000	Rp 3.500.000	Rp 500.000	Rp 16.200.000	Rp 6.000.000	Rp 32.875.000	2	Rp 65.750.000	
								Rp 25.000.000		Rp 500.000	Rp 12.000.000	Rp 10.500.000	Rp 67.450.000	2	Rp 134.900.000	
3	Universitas Advent Indonesia Bandung	Keperawatan Umum	Rp 300.000	Rp 125.000				Paket	Rp 19.095.000	Rp 500.000	Rp 4.400.000	Rp 6.000.000	Rp 30.420.000	2	Rp 60.840.000	
			Rp 300.000	Rp 125.000				Paket	Rp 17.785.000	Rp 500.000	Rp 4.400.000	Rp 6.000.000	Rp 29.110.000	2	Rp 58.210.000	
								Rp 31.000.000		Rp 500.000	Rp 16.200.000	Rp 6.000.000	Rp 62.895.000	2	Rp 125.790.000	
5	Univ. Kristen Satra Wacana Salatiga	Pendidikan Bahasa Inggris	Paket	Rp 4.840.000					Rp 17.000.000	Rp 4.050.000	Rp 13.500.000	Rp 3.000.000	Rp 42.890.000	2	Rp 85.780.000	
			Paket	Rp 6.675.000					Rp 17.000.000	Rp 5.500.000	Rp 13.500.000	Rp 3.000.000	Rp 46.175.000	1	Rp 46.175.000	
		Hubungan Internasional	Paket	Rp 6.675.000					Rp 17.000.000	Rp 5.500.000	Rp 13.500.000	Rp 3.000.000	Rp 46.175.000	1	Rp 46.175.000	
			Paket	Rp 8.025.000					Rp 17.000.000	Rp 6.150.000	Rp 13.500.000	Rp 3.000.000	Rp 48.175.000	2	Rp 96.350.000	
		Pendid. Pancasila dan Kewarganegaraan	Paket	Rp 5.590.000					Rp 10.000.000	Rp 4.800.000	Rp 500.000	Rp 13.500.000	Rp 3.000.000	Rp 37.390.000	2	Rp 74.780.000
			Paket	Rp 6.175.000					Rp 13.000.000	Rp 5.500.000	Rp 500.000	Rp 13.500.000	Rp 3.000.000	Rp 41.675.000	2	Rp 83.350.000
6	Univ. Kristen Duta Wacana Yogyakarta	Sistem Informasi	Rp 225.000	Rp 2.330.000				Rp 20.000.000	Rp 7.800.000	Rp 500.000	Rp 13.500.000	Rp 3.000.000	Rp 47.355.000	2	Rp 94.710.000	
			Rp 225.000	Rp 2.330.000				Rp 15.000.000	Rp 6.400.000	Rp 500.000	Rp 13.500.000	Rp 3.000.000	Rp 40.955.000	1	Rp 40.955.000	
7	Universitas Petra Surabaya	Sastra Inggris	Rp 350.000	Rp 2.600.000				Rp 375.000	Rp 7.000.000	Rp 500.000	Rp 13.500.000	Rp 6.000.000	Rp 37.925.000	1	Rp 37.925.000	
			Rp 350.000	Rp 2.600.000				Rp 375.000	Rp 9.000.000	Rp 500.000	Rp 13.500.000	Rp 6.000.000	Rp 43.250.000	2	Rp 86.500.000	

8	Universitas Kristen Indonesia Maluku	Ilmu Komunikasi	Rp 150.000	Paket					Rp 4.985.000	Rp 1.260.000	Rp 500.000	Rp 16.200.000	Rp 3.000.000	Rp 26.095.000	1	Rp 26.095.000
		Ilmu Keperawatan	Rp 150.000	Paket					Rp 6.985.000	Rp 1.680.000	Rp 500.000	Rp 16.200.000	Rp 3.000.000	Rp 28.515.000	2	Rp 57.030.000
9	Universitas Cenderawasih	Pendidikan Bahasa Inggris	Rp -	Rp 500.000	Rp 1.356.250							Rp 12.750.000	Rp 3.000.000	Rp 18.106.250	2	Rp 36.212.500
		Pendidikan Matematika	Rp -	Rp 500.000	Rp 1.387.500							Rp 12.750.000	Rp 3.000.000	Rp 18.137.500	2	Rp 36.275.000
		Pendidikan Biologi	Rp -	Rp 500.000	Rp 2.190.000							Rp 12.750.000	Rp 3.000.000	Rp 18.940.000	2	Rp 37.880.000
		Pendidikan Kimia	Rp -	Rp 500.000	Rp 2.065.000							Rp 12.750.000	Rp 3.000.000	Rp 18.815.000	2	Rp 37.630.000
		Pendidikan Fisika	Rp -	Rp 500.000	Rp 2.065.000							Rp 12.750.000	Rp 3.000.000	Rp 18.815.000	2	Rp 37.630.000
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Rp -	Rp 500.000	Rp 1.296.250							Rp 12.750.000	Rp 3.000.000	Rp 18.046.250	2	Rp 36.092.500
		Pendidikan Geografi	Rp -	Rp 500.000	Rp 1.231.250							Rp 12.750.000	Rp 3.000.000	Rp 17.981.250	2	Rp 35.962.500
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Rp -	Rp 500.000	Rp 1.287.500							Rp 12.750.000	Rp 3.000.000	Rp 18.037.500	2	Rp 36.075.000
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Rp -	Rp 500.000	Rp 1.356.000							Rp 12.750.000	Rp 3.000.000	Rp 18.106.000	2	Rp 36.212.000
		Ilmu Keolahragaan	Rp -	Rp 500.000	Rp 1.739.250							Rp 12.750.000	Rp 3.000.000	Rp 18.489.250	1	Rp 18.489.250
TOTAL														50	Rp1.631.733.750	

DIREKTUR JENDERAL  
BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN,

JEANE MARIE TULUNG

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA

---

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

1. Nama : .....
2. Jabatan : .....
3. Nama Institusi : .....
4. Alamat : .....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bertanggung jawab penuh atas penggunaan biaya Beasiswa Afirmasi Putra Putri Orang Asli Papua.

Apabila di kemudian hari, atas penggunaan biaya Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua tersebut mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian Negara di maksud sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan.

Bukti-bukti pengeluaran terkait penggunaan biaya Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua, disimpan sesuai dengan ketentuan sebagai kelengkapan administrasi dan keperluan pemeriksaan aparat pengawas fungsional.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

.....  
Pimpinan PTP

*Ttd, stempel, materai 10.000*

( ..... )

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA

.....  
...

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Alamat : .....  
.....

Menyatakan sebagai berikut :

1. Akan menggunakan dana Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua sebesar Rp. , - ( juta rupiah) dengan transparan, jujur, objektif dan akuntabel;
2. Menghindari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pemanfaatan dan pengelolaan dana Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua;
3. Mempergunakan dana Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papuasesuai dengan Petunjuk Teknis dan aturan-aturan lain terkait dengan program yang dimaksud;
4. Bila Saya melanggar hal-hal tersebut di atas, Saya siap menghadapi konsekuensinya.

Kab/Kota, tanggal bulan tahun  
Pimpinan PTP,

*Ttd, stempel, Meterai 10.000*

(.....)

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA  
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

---

1. Nama Institusi :
2. Alamat Institusi :
3. Nama Bantuan : Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan PTP-----Nama  
Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen.-----

Sebagai PTP penerima Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua menyatakan bahwa saya:

1. Bertanggung jawab penuh atas semua pengeluaran yang telah dibayar lunas kepada yang berhak menerima;
2. Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan;
3. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran atas dana bantuan oleh aparat pengawas fungsional Pemerintah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

.....2021  
Yang membuat  
pernyataan  
Pimpinan PTP,

*Ttd, stempel, materai 10.000*

(  
.....  
..)

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA

---

Nomor :  
Sifat :  
Perihal : Laporan  
          Pertanggungjawaban  
          Beasiswa Afirmasi Putra  
          putri Orang Asli Papua

Kepada Yth.  
Kuasa Pengguna Anggaran  
Direktorat Jenderal Bimas  
Kristen  
c.q. Pejabat Pembuat Komitmen I

Bersama ini kami sampaikan Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua dengan melampirkan:

1. Daftar perhitungan dana awal, penggunaan dan sisa dana;
2. Surat Pernyataan bahwa dana Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua telah dilaksanakan;
3. Surat pernyataan dan bukti-bukti pengeluaran penggunaan dana dilampirkan untuk pertanggungjawaban;
4. Bukti Setor ke rekening Kas Negara apabila terdapat sisa dana bantuan.

Demikian Laporan pertanggungjawaban ini kami buat dengan sesungguhnya.

Kab/Kota, tanggal bulan tahun  
.....202...  
Yang  
membuat pernyataan  
Pimpinan PTP,

*Ttd, stempel, materai 10.000*

( ..... )

MAHASISWA PENERIMA

---

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

- 1. Nama :  
.....
- 2. NIM :  
.....
- 3. Nama PTP :  
.....
- 4. Alamat :  
.....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bertanggung jawab penuh atas penggunaan dana non-akademik Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua.

Apabila di kemudian hari, atas penggunaan dana non-akademik Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua tersebut mengakibatkan kerugian Negara, maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian Negara di maksud sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan.

Bukti-bukti pengeluaran terkait penggunaan dana non-akademik Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua, disampaikan sesuai dengan ketentuan sebagai kelengkapan administrasi dan keperluan pemeriksaan aparat pengawas fungsional.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Kab/Kota, tanggal bulan tahun

Mahasiswa,

*Ttd, Meterai 10.000*

(.....)

PAKTA INTEGRITAS PENERIMA KIP KULIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1. Nama :  
.....
- 2. NIM :  
.....
- 3. Nama PTP :  
.....
- 4. Alamat :  
.....

Menyatakan sebagai berikut :

- 1. Akan menggunakan Dana Non-Akademik Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papuasebesar Rp. , - (juta rupiah) dengan transparan, jujur, objektif dan akuntabel;
- 2. Menghindari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pemanfaatan dan pengelolaan Dana Non-Akademik Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua;
- 3. Mempergunakan Dana Non-Akademik Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua sesuai dengan Petunjuk Teknis dan aturan-aturan lain terkait dengan program yang dimaksud;
- 4. Bila Saya melanggar hal-hal tersebut di atas, Saya siap menghadapi konsekuensinya.

Mengetahui,  
Pimpinan PTP

*Ttd & Stempel*

(.....)

Kab/Kota, tanggal bulan tahun  
Hormat Saya,

*Ttd, Meterai 10.000*

(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :  
 NIM :  
 Alamat :  
 Nama PTP :  
 Alamat PTP :

Dalam rangka melaksanakan Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua tahun anggaran ....., dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Tidak terlibat dan/atau terindikasi mengikuti kegiatan/organisasi anti Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI;
2. Belum menikah dan sanggup tidak menikah selama menerima program beasiswa afirmasi;
3. Mampu menyelenggarakan dan mengelola Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua secara profesional, transparan, akuntabel, dan tepat sasaran;
4. Tidak melaksanakan perkuliahan di luar domisili/kelas jauh tanpa izin; dan
5. Sanggup menaati segala ketentuan yang berlaku sebagai PTP Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua;
6. Bersedia mematuhi tata tertib kampus selama kuliah;
7. Sanggup menyelesaikan pendidikan sesuai dengan jangka waktu;

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kab/Kota, tanggal bulan tahun  
 Mahasiswa,

*Ttd, Meterai 10.000*

(.....)

MAHASISWA PENERIMA

---

Perihal : Laporan  
Pertanggungjawaban  
Pemakaian Dana Non-  
Akademik pada Beasiswa  
Afirmasi Putra putri Orang  
Asli Papua

Kepada Yth.  
Kuasa Pengguna Anggaran  
Direktorat Jenderal Bimas Kristen  
c.q. Pejabat Pembuat Komitmen I

Bersama ini saya sampaikan Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana Non-Akademik pada Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua dengan melampirkan:

1. Daftar perhitungan dana awal, penggunaan dan sisa dana;
2. Surat Pernyataan bahwa dana Beasiswa Afirmasi Putra putri Orang Asli Papua telah dilaksanakan;
3. Surat pernyataan dan bukti-bukti pengeluaran penggunaan dana dilampirkan untuk pertanggungjawaban;
4. Bukti Setor ke rekening Kas Negara apabila terdapat sisa dana bantuan.

Demikian Laporan pertanggungjawaban ini kami buat dengan sesungguhnya.

Kab/Kota, tanggal bulan tahun  
Mahasiswa,

*Ttd, Meterai 10.000*

(.....)